

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan implikasinya terhadap kinerja karyawan pada Klinik Alinda Husada Banten. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja (X) dengan dimensi yang mencakup 1) beban waktu, 2) beban usaha mental, 3) beban tekanan psikologis (Tarwaka, 2011). Variabel stres kerja (Y) sebagai variabel intervening terdiri dari dimensi 1) gejala fisiologis, 2) gejala psikologis, 3) gejala perilaku (S. P. Robbins & Judge, 2013). Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Z) yang terdiri dari dimensi 1) senyum, sapa, salam, sopan & santun, 2) keramahan, 3) kedisiplinan (aturan kerja), 4) pelaksanaan SOP, 5) standar penilaian, 6) kerapihan lingkungan, 7) kebersihan lingkungan, 8) keseharian dan ketaatan, dan 9) kecepatan dalam bertugas.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan Klinik Alinda Husada Banten sedangkan yang dijadikan unit analisis adalah seluruh karyawan pada Klinik Alinda Husada Banten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan implikasinya terhadap kinerja karyawan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional method* karena penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yaitu dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan Oktober tahun 2018. *Cross sectional method* yaitu metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu/tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang (harian, mingguan, atau bulanan) (Sugiyono, 2013:110). Informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan (Sekaran, 2014).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan verifikatif. Menurut M. Nazir metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 1988:63). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain (Sugiyono, 2015:35).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988:63). Tujuan dari penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan implikasinya terhadap kinerja karyawan pada Klinik Alinda Husada Banten.

Penelitian verifikatif yaitu penelitian pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arikunto, 2010:8). Penelitian verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan implikasinya terhadap kinerja karyawan pada Klinik Alinda Husada Banten.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data di lapangan maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Penelitian *explanatory survey* merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel yang diteliti menggunakan pengujian hipotesis. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sugiyono, bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara dan

sebagainya (Sugiyono, 2014:6). Sedangkan menurut Nasahudin dan Nanang (2012) metode *explanatory survey* adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian (Nasahudin & Gazali, 2012:56).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Saat melakukan kegiatan penelitian, dalam memperoleh data diperlukan penjabaran dari variabel ke dalam konsep teori dari variabel dan sub variabel yang diteliti termasuk dengan dimensi, indikator, ukuran, dan juga skala. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang akan dikaji yaitu beban kerja, stres kerja, dan kinerja karyawan. Kedudukan variabel beban kerja sebagai variabel *independent* atau variabel bebas (X) sedangkan stres kerja sebagai variabel *intervening* (Y) dan variabel kinerja karyawan sebagai variabel *dependent* atau variabel terikat (Z).

Operasionalisasi variabel secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
1	2	3	4	5	
Beban Kerja Beban kerja adalah tugas-tugas yang diberikan pada tenaga kerja atau karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan potensi dari tenaga kerja (Tarwaka, 2011)	Beban Waktu	Waktu yang tersedia dalam perencanaan tugas pekerjaan	Frekuensi waktu yang tersedia saat merencanakan tugas-tugas dalam pekerjaan	Interval	1
		Waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pekerjaan	Frekuensi waktu yang disediakan perusahaan untuk melaksanakan suatu pekerjaan	Interval	2
		Keterbatasan waktu dalam bekerja	Frekuensi keterbatasan waktu yang dimiliki karyawan dalam bekerja	Interval	3
		Monitoring atau pengawasan hasil pekerjaan	Tingkat monitoring atau pengawasan	Interval	4

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item		
1	2	3	4	5		
Beban usaha mental	Kesulitan yang dirasakan karyawan dalam melaksanakan suatu pekerjaan	karyawan pada hasil pekerjaan	Interval	5		
		Tingkat kesulitan yang dirasakan karyawan dalam melakukan pekerjaan				
		Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang Pendidikan yang dimiliki karyawan				
		Tingkat konsentrasi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan				
Beban usaha psikologis	Resiko pekerjaan	Tingkat kewaspadaan yang dirasakan karyawan dalam melakukan pekerjaan	Interval	8		
		Tingkat resiko dalam bekerja				
		Tingkat kebingungan yang dirasakan karyawan dalam bekerja				
Rasa frustrasi dalam melakukan pekerjaan	Kondisi tekanan darah	Tingkat frustrasi yang dirasakan dalam bekerja	Interval	11		
		Tingkat kondisi tekanan darah yang dirasakan karyawan saat bekerja				
		Tingkat denyut jantung yang			Interval	13
Stres Kerja	Gejala Fisiologis	Kondisi denyut jantung	Interval	12		
		Stres kerja adalah suatu kondisi dinamis di mana seorang individu dihadapkan pada kesempatan, permintaan, atau				

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
1	2	3	4	5	
sumber daya yang terkait dengan keinginan individu yang hasilnya dianggap tidak pasti dan penting, atau secara singkat stres adalah proses psikologis yang tidak menyenangkan yang terjadi sebagai respons terhadap tekanan lingkungan (S. P. Robbins & Judge, 2013).	Berkeringat	dirasakan karyawan saat bekerja Tingkat keluarnya keringat pada tubuh	Interval	14	
	Sakit kepala	Tingkat sakit kepala yang dialami karyawan saat bekerja	Interval	15	
	Kelelahan dalam bekerja	Tingkat kelelahan yang dirasakan karyawan saat bekerja	Interval	16	
	Gejala Psikologis				
	Kecemasan dalam bekerja	Tingkat kecemasan yang dirasakan karyawan	Interval	17	
	Kebosanan pada saat bekerja	Tingkat kebosanan yang dirasakan karyawan saat bekerja	Interval	18	
	Rasa rendah diri	Tingkat karyawan merasa rendah diri saat melakukan pekerjaan	Interval	19	
Gugup dalam bekerja	Tingkat perasaan gugup saat bekerja	Interval	20		
Keletihan dalam bertugas	Tingkat rasa letih yang dialami pada karyawan saat bertugas	Interval	21		
Cooper dalam Rivai (2009)	Tingkat penurunan produktivitas karyawan dalam bekerja	Interval	22		
Gejala Perilaku					

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
1	2	3	4	5	
	Ketidakhadiran karyawan	Tingkat ketidakhadiran karyawan dalam bekerja	Interval	23	
	Keinginan karyawan untuk keluar dari pekerjaan	Tingkat keinginan karyawan untuk keluar dari pekerjaan	Interval	24	
	Gangguan tidur	Tingkat gangguan tidur yang dialami karyawan	Interval	25	
	Ketidakpuasan kerja	Tingkat ketidakpuasan karyawan pada hasil kerja	Interval	26	
	Berkurangnya konsentrasi	Tingkat berkurangnya konsentrasi pada karyawan	Interval	27	
Kinerja Karyawan Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pekerja dan organisasi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan serta dapat menggambarkan sejauh mana tujuan organisasi telah tercapai. (Mathis & Jackson, 2011)	Senyum, Salam, Sapa, Sopan & Santun	Betegur sapa dengan sesama rekan kerja dan pasien	Tingkat karyawan dalam bertegur sapa dengan sesama rekan kerja dan pasien	Interval	28
	Bagian HRD Klinik Alinda Husa-da tahun 2016	Sopan dan santun dalam melayani pasien	Tingkat kesopanan karyawan dalam melayani pasien	Interval	29
		Menghormati atasan, bawahan, dan sesama rekan kerja	Tingkat karyawan dalam menghormati atasan, bawahan, dan sesama rekan kerja	Interval	30
		Berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami	Tingkat karyawan dalam berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami	Interval	31

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
	Memberikan senyuman dan sapaan pada setiap pasien yang datang	Tingkat karyawan dalam memberikan senyuman dan sapaan pada setiap pasien yang datang	Interval	32
Keramahan	Tenang dan ramah saat menerima keluhan/komplain pasien	Tingkat keramahan dan ketenangan karyawan saat menerima komplain dari pasien	Interval	33
	Keramahan karyawan dalam melayani pasien	Tingkat keramahan karyawan dalam melayani pasien	Interval	34
Kedisiplinan	Mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan	Tingkat karyawan dalam mematuhi peraturan yang berlaku di perusahaan	Interval	35
	Hadir tepat waktu dalam bekerja	Tingkat ketepatan waktu hadir karyawan dalam bekerja	Interval	36
	Memenuhi janji yang telah disepakati dengan pasien dan rekan kerja	Tingkat karyawan dalam memenuhi janji yang telah disepakati dengan pasien dan rekan kerja	Interval	37
	Kehadiran dalam bekerja	Tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja	Interval	38
Pelaksanaan SOP	Memberikan pelayanan medis sesuai dengan SOP	Tingkat pemberian pelayanan	Interval	39

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
	yang berlaku	medis sesuai SOP oleh karyawan		
	Mengetahui SOP pada pekerjaan yang dilakukan	Tingkat pengetahuan karyawan pada SOP suatu pekerjaan	Interval	40
	Penggunaan secara maksimal sumber daya yang dimiliki	Tingkat karyawan dalam menggunakan secara maksimal sumber daya yang dimiliki	Interval	41
Standar pelayanan	Kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan dengan benar	Tingkat kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan dengan benar	Interval	42
	Kelengkapan fasilitas medis	Tingkat kelengkapan fasilitas medis yang dimiliki	Interval	43
Kerapihan lingkungan	Suasana tempat kerja nyaman dan rapi	Tingkat kenyamanan dan kerapihan yang dirasakan karyawan di tempat kerja	Interval	44
	Kerapihan dan penataan ruang kerja	Tingkat karyawan dalam mengatur kerapihan dan penataan ruang kerja	Interval	45
Kebersihan lingkungan	Fasilitas klinik (toilet, ruang dokter, ruang tunggu) bersih	Tingkat kebersihan fasilitas klinik (toilet, ruang tunggu, ruang dokter)	Interval	46
	Sirkulasi udara pada ruang kerja	Tingkat sirkulasi udara yang dirasakan karyawan	Interval	47

Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
1	2	3	4	5
		dalam ruang kerja		
	kebersihan ventilasi udara	Tingkat kebersihan ventilasi udara pada ruang kerja	Interval	48
	kesediaan alat kebersihan di tempat kerja	Tingkat kesediaan alat kebersihan ditempat kerja	Interval	49
Keseharian dan ketaatan	Jujur dan terbuka saat melaksana-kan pekerjaan	Tingkat kejujuran dan keterbukaan karyawan saat melaksanakan pekerjaan	Interval	50
	Bekerja sesuai dengan prosedur dan jadwal	Tingkat karyawan dalam bekerja sesuai prosedur dan jadwal	Interval	51
Kecepatan dalam bertugas	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dari perusahaan	Tingkat ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan tugas dari perusahaan	Interval	52
	Memfaatkan waktu seoptimal mungkin	Tingkat karyawan dalam memanfaatkan waktu seoptimal mungkin	Interval	53
	Melayani pasien dengan cepat dan sigap	Tingkat kecepatan dan kesigapan karyawan dalam melayani pasien	Interval	54

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:173). Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan oleh pemilik data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015:223)

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh langsung dari perusahaan yang diteliti. Sedangkan untuk sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari literatur, buku, jurnal, dan situs di internet yang sesuai dengan penelitian. Secara lebih jelas mengenai data primer dan sekunder serta sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Kategori Data	Sumber Data
1.	Data penilaian kinerja karyawan Klinik Alinda Husada Banten	Sekunder	Hasil pengolahan data dari bagian HRD Klinik Alinda Husada
2.	Data tingkat ketidakhadiran karyawan Klinik Alinda Husada Banten	Sekunder	Hasil pengolahan data dari bagian HRD Klinik Alinda Husada
3.	Data standar penilaian kinerja karyawan Klinik Alinda Husada Banten	Sekunder	Hasil dari bagian HRD Klinik Alinda Husada Banten
4.	Data penerima surat peringatan karyawan Klinik Alinda Husada Banten	Sekunder	Hasil dari Bagian HRD Klinik Alinda Husada Banten
5.	Tanggapan responden mengenai beban kerja	Primer	Hasil kuesioner penelitian 20 oktober 2018
6.	Tanggapan responden mengenai stres kerja	Primer	Hasil kuesioner penelitian 20 oktober 2018
7.	Tanggapan responden mengenai kinerja	Primer	Hasil kuesioner penelitian 20 oktober 2018

Sumber : Berdasarkan hasil pengolahan data Klinik Alinda Husada Banten

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Nawawi, 1998:141). Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “population” yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:148).

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Klinik Alinda Husada Banten yang berjumlah 63 orang dari beberapa unit atau divisi yang dapat dilihat pada Tabel 3.3 dibawah ini:

TABEL 3.3
DATA JUMLAH KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA BANTEN

No.	Nama Unit	Jumlah Karyawan
1	Sie Pelayanan Medis	8
2	HRD personalia	2
3	Administrasi dan Keuangan	7
4	Kepala Keperawatan dan Poli	3
5	Staf Keperawatan	25
6	Staf Laboratorium	6
7	Staf Apotik	6
8	Radiologi	3
9	Ahli Gizi	3
Jumlah		63

Sumber : Bagian HRD Klinik Alinda Husada Banten

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif (mewakili). Sampel ini lah yang akan diselidiki dan dari sampel itu kita dapat mengambil kesimpulan untuk seluruh populasi (Sugiyono, 2015:149) Sedangkan menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian dari objek populasi dengan catatan bagian yang menjadi sampel sudah mewakili bagian lain yang tidak diteliti. Guna memperoleh sampel yang representative maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang sama menjadi sampel. Sampel yang diambil untuk penelitian jika kurang dari 100 sebaiknya digunakan secara keseluruhan (Arikunto, 2010:112).

Teknik penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sensus atau sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh merupakan teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 (Sugiyono, 2013:122). Berdasarkan pendapat tersebut, dengan jumlah karyawan Klinik Alinda Husada yang berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus karena sampel diambil dari jumlah keseluruhan populasi karyawan Klinik Alinda Husada yang berjumlah 63 orang.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Kuesioner, merupakan pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pernyataan kemudian mencatat jawaban yang diberikan. Pernyataan yang di sebar kepada responden harus sesuai dengan variabel yang akan diteliti sebagai bentuk pengukuran dari indikator-indikator variabel X, Y, dan Z. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada karyawan Klinik Alinda Husada Banten
2. Studi kepustakaan, dilakukan dengan mempelajari buku-buku, artikel, literature, jurnal, yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti yaitu beban kerja, stres kerja dan kinerja karyawan.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Data merupakan hal penting dalam suatu penelitian, karena itu data yang diperoleh harus objektif dan akurat. Dalam memperoleh data yang benar diperlukan instrument pengumpulan data yang sesuai. Instrumen yang baik memenuhi dua persyaratan yaitu *valid* dan *reliable*. Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang *valid* dan *reliable* dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi *valid* dan *reliable* (Sugiyono, 2014:168).

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:455). Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2009:45). Kevalidan suatu instrumen dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut (Arikunto, 2010:213).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = skor total item instrumen

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n = jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$).

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 24.0 for windows. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen beban kerja sebagai variabel X , stres kerja sebagai variabel Y , kinerja sebagai variabel Z . Jumlah pertanyaan untuk variable X adalah 12, variabel Y adalah 18, dan variabel Z sebanyak 27 pertanyaan. Adapun jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden. Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.4 mengenai hasil pengujian validitas variabel beban kerja (X) berikut ini:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS BEBAN KERJA

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Beban Waktu				
1	Waktu yang tersedia untuk karyawan dalam merencanakan tugas-tugas dalam pekerjaan	0,657	0,374	Valid
2	Waktu yang disediakan oleh perusahaan untuk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan	0,680	0,374	Valid
3	Perusahaan memberikan batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	0,599	0,374	Valid

SABILA NUR IZZATI, 2019

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA DI BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
4	Perusahaan memonitoring atau mengawasi hasil kerja karyawan	0,748	0,374	Valid
Beban Usaha Mental				
5	Saya merasa kesulitan dalam melakukan pekerjaan	0,751	0,374	Valid
6	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki	0,671	0,374	Valid
7	Saya memerlukan konsentrasi tinggi dalam melakukan pekerjaan	0,609	0,374	Valid
8	Saya merasa waspada dalam melakukan pekerjaan	0,729	0,374	Valid
Beban Usaha Psikologis				
9	Pekerjaan yang dilakukan memiliki resiko	0,675	0,374	Valid
10	Saya merasa bingung dalam melaksanakan pekerjaan	0,664	0,374	Valid
11	Saya merasa frustrasi dengan pekerjaan yang dilakukan	0,512	0,374	Valid
12	Aktifitas fisik yang saya lakukan saat bekerja	0,371	0,374	Tidak Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel stres kerja dapat diketahui bahwa terdapat item yang tidak valid dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, seperti pada item 12, sehingga dilakukan pengujian validitas ulang agar menghasilkan item yang valid. Berikut ini tabel 3.5 hasil pengujian ulang validitas beban kerja.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS BEBAN KERJA

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Beban Waktu				
1	Waktu yang tersedia untuk karyawan dalam merencanakan tugas-tugas dalam pekerjaan	0,657	0,374	Valid
2	Waktu yang disediakan oleh perusahaan untuk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan	0,680	0,374	Valid
3	Perusahaan memberikan batasan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	0,599	0,374	Valid
4	Perusahaan memonitoring atau mengawasi hasil kerja karyawan	0,748	0,374	Valid
Beban Usaha Mental				
5	Saya merasa kesulitan dalam melakukan pekerjaan	0,751	0,374	Valid
6	Saya melakukan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki	0,671	0,374	Valid
7	Saya memerlukan konsentrasi tinggi dalam melakukan pekerjaan	0,609	0,374	Valid
8	Saya merasa waspada dalam melakukan pekerjaan	0,729	0,374	Valid

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Beban Usaha Psikologis				
9	Pekerjaan yang dilakukan memiliki resiko	0,675	0,374	Valid
10	Saya merasa bingung dalam melaksanakan pekerjaan	0,664	0,374	Valid
11	Saya merasa frustrasi dengan pekerjaan yang dilakukan	0,512	0,374	Valid

Sumber: Lampiran 5

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Beban Kerja memperoleh temuan, bahwa pada instrumen variabel beban kerja dapat diketahui nilai validitas tertinggi pada dimensi beban usaha mental dengan pernyataan saya merasa kesulitan dalam melakukan pekerjaan yang bernilai 0,751, sedangkan nilai validitas terendah terdapat pada dimensi beban usaha psikologis juga dengan pernyataan saya merasa frustrasi dengan pekerjaan yang dilakukan yang bernilai 0,512.

Hasil uji coba instrumen untuk variabel beban kerja berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374.

Variabel lainnya yaitu stres kerja (Y). Berikut ini Tabel 3.6 mengenai hasil uji validitas variabel stres kerja.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS STRES KERJA

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Gejala Fisiologis				
12	Kondisi tekanan darah yang saya rasakan saat bekerja	0,718	0,374	Valid
13	Saya merasakan denyut jantung yang meningkat saat bekerja	0,759	0,374	Valid
14	Saya merasa lebih berkeringat saat melakukan pekerjaan	0,817	0,374	Valid
15	Saya mengalami sakit kepala saat bekerja	0,769	0,374	Valid
16	Saya merasa kelelahan saat melakukan pekerjaan	0,757	0,374	Valid
Gejala Psikologis				
17	Saya melakukan penundaan pada pekerjaan	0,260	0,374	Tidak Valid
18	Saya merasa cemas saat melakukan pekerjaan	0,659	0,374	Valid
19	Saya merasakan kebosanan dalam bekerja	0,736	0,374	Valid
20	Saya merasa rendah diri dalam melakukan pekerjaan	0,721	0,374	Valid
21	Saya merasa gugup saat bekerja	0,547	0,374	Valid

SABILA NUR IZZATI, 2019

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA DI BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
22	Saya merasa letih setelah bekerja	0,458	0,374	Valid
Gejala Perilaku				
23	Adanya penurunan produktivitas dalam bekerja	0,473	0,374	Valid
24	Ketidakhadiran karyawan dalam bekerja	0,751	0,374	Valid
25	Saya memiliki keinginan untuk keluar dari pekerjaan saat ini	0,794	0,374	Valid
26	Saya mengalami gangguan tidur pada malam hari	0,730	0,374	Valid
27	Saya merasa tidak puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan	0,656	0,374	Valid
28	Kurangnya konsentrasi saat bekerja	0,752	0,374	Valid
29	Saya merasa gelisah saat melakukan pekerjaan	0,327	0,374	Tidak Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel stres kerja dapat diketahui bahwa terdapat beberapa item yang tidak valid dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, seperti pada item 17 dan item 29, sehingga dilakukan pengujian validitas ulang agar menghasilkan item yang valid. Berikut ini tabel 3.7 hasil pengujian ulang validitas stres kerja.

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS STRES KERJA

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Gejala Fisiologis				
12	Kondisi tekanan darah yang saya rasakan saat bekerja	0,738	0,374	Valid
13	Saya merasakan denyut jantung yang meningkat saat bekerja	0,775	0,374	Valid
14	Saya merasa lebih berkeringat saat melakukan pekerjaan	0,830	0,374	Valid
15	Saya mengalami sakit kepala saat bekerja	0,797	0,374	Valid
16	Saya merasa kelelahan saat melakukan pekerjaan	0,755	0,374	Valid
Gejala Psikologis				
17	Saya merasa cemas saat melakukan pekerjaan	0,624	0,374	Valid
18	Saya merasakan kebosanan dalam bekerja	0,742	0,374	Valid
19	Saya merasa rendah diri dalam melakukan pekerjaan	0,722	0,374	Valid
20	Saya merasa gugup saat bekerja	0,552	0,374	Valid
21	Saya merasa letih setelah bekerja	0,465	0,374	Valid
Gejala Perilaku				
22	Adanya penurunan produktivitas dalam bekerja	0,463	0,374	Valid
23	Ketidakhadiran karyawan dalam bekerja	0,769	0,374	Valid
24	Saya memiliki keinginan untuk keluar dari	0,809	0,374	Valid

SABILA NUR IZZATI, 2019

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA DI BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
	pekerjaan saat ini			
25	Saya mengalami gangguan tidur pada malam hari	0,731	0,374	Valid
26	Saya merasa tidak puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan	0,718	0,374	Valid
27	Kurangnya konsentrasi saat bekerja	0,741	0,374	Valid

Sumber: Lampiran 5

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Stres Kerja memperoleh temuan, bahwa pada instrumen variabel stres kerja dapat diketahui nilai validitas tertinggi pada dimensi gejala fisiologis dengan pernyataan saya merasa lebih berkeringat saat melakukan pekerjaan yang bernilai 0,830, sedangkan nilai validitas terendah terdapat pada dimensi gejala perilaku dengan pernyataan adanya penurunan produktivitas dalam bekerja yang bernilai 0,463.

Hasil uji coba instrumen untuk variabel stres kerja berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*, menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374.

Kinerja merupakan variabel Z yang diteliti dalam penelitian ini. Berikut Tabel 3.8 mengenai hasil uji validitas dari variabel kinerja

TABEL 3.8
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KINERJA

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
Senyum, Salam, Sapa, Sopan & Santun				
28	Bertegur sapa dengan sesama rekan kerja dan pasien	0,567	0,374	Valid
29	Sopan dalam melayani pasien	0,745	0,374	Valid
30	Saya menghormati atasan, bawahan, dan sesama rekan kerja	0,441	0,374	Valid
31	Saya mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami	0,541	0,374	Valid
32	Memberikan senyuman dan sapaan pada setiap pasien yang datang	0,670	0,374	Valid
Keramahan				
33	Saya mampu untuk tetap ramah dan tenang saat menerima komplain dari pasien	0,519	0,374	Valid
34	Saya mampu bersikap ramah dalam melayani pasien	0,501	0,374	Valid
Kedisiplinan				
35	Saya mampu untuk mematuhi peraturan yang berlaku didalam perusahaan	0,548	0,374	Valid

No	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Ket
36	Saya hadir tepat waktu saat bekerja	0,547	0,374	Valid
37	Saya memenuhi janji yang telah disepakati dengan pasien dan rekan kerja	0,705	0,374	Valid
38	Saya selalu hadir saat bekerja	0,729	0,374	Valid
Pelaksanaan SOP				
39	Memberikan pelayanan medis sesuai dengan SOP yang berlaku	0,654	0,374	Valid
40	Saya mengetahui SOP pada pekerjaan yang saya lakukan	0,604	0,374	Valid
41	Saya mampu menggunakan secara maksimal sumber daya yang dimiliki perusahaan	0,628	0,374	Valid
Standar Pelayanan				
42	Saya memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan dengan benar	0,683	0,374	Valid
43	Kelengkapan fasilitas medis yang dimiliki	0,569	0,374	Valid
Kerapihan Lingkungan				
44	Tempat kerja nyaman dan rapi	0,765	0,374	Valid
45	Saya mampu mengatur ruangan kerja agar rapi dan tertata	0,768	0,374	Valid
Kebersihan Lingkungan				
46	Fasilitas klinik (toilet, ruang dokter, ruang tunggu) bersih	0,608	0,374	Valid
47	Sirkulasi udara diruang kerja sesuai dengan temperatur yang ideal	0,492	0,374	Valid
48	Sistem ventilasi udara pada ruang kerja bersih dan terawatt	0,638	0,374	Valid
49	Alat-alat kebersihan tersedia di tempat kerja	0,752	0,374	Valid
Keseharian dan Ketaatan				
50	Saya mampu untuk jujur dan terbuka saat melakukan pekerjaan	0,825	0,374	Valid
51	Saya bekerja sesuai dengan prosedur dan jadwal yang tersedia	0,487	0,374	Valid
Kecepatan dalam Bertugas				
52	Saya mampu untuk menyelesaikan tugas perusahaan dengan tepat waktu	0,739	0,374	Valid
53	Saya mampu memanfaatkan waktu seoptimal mungkin	0,789	0,374	Valid
54	Saya sigap dan cepat dalam melayani pasien	0,705	0,374	Valid

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan Tabel 3.8 pada instrumen variabel kinerja dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi keseharian dan ketaatan dengan pernyataan saya mampu untuk jujur dan terbuka saat melakukan pekerjaan yang bernilai 0,825, sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi senyum, salam,

sapa, sopan dan santun dengan pernyataan saya menghormati atasan, bawahan, dan sesama rekan kerja yang bernilai 0,441.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan sinonim untuk keandalan, konsistensi, dan kemampuan yang sama dari waktu ke waktu (Cohen, Manion, & Morrison, 2007). Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil (Arikunto, 2013:104). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan (Sugiyono, 2014:168). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel (Ghozali, 2009).

Uji reliabilitas yang memiliki alternatif jawaban lebih dari dua, menggunakan uji *Alpha Croanbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Rumus koefisien *Alpha Croanbach* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber : Sekaran (2014:179)

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan
- S_t^2 = deviasi standar total
- $\sum S_b^2$ = jumlah deviasi standar butir

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berbeda dalam rentang 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Saifuddin, 2013:83).

SABILA NUR IZZATI, 2019

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA DI BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan rumus variansinya adalah :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Sumber: Sekaran (2014:176)

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
 σ = Nilai varians
 X = Nilai skor yang dipilih

Hasil uji reliabilitas ditentukan oleh ketentuan sebagai berikut.

1. Jika koefisien internal sebuah item $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24.0 *for Windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang dapat dilihat berdasarkan Tabel 3.9 berikut.

TABEL 3.9
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Beban Kerja	0,879	0,374	Reliabel
2.	Stres Kerja	0,929	0,374	Reliabel
3.	Kinerja	0,937	0,374	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2014:199)

Alat penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu memberikan keterangan data mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres kerja serta implikasinya terhadap kinerja karyawan Klinik Alinda Husada di Banten. Adapun tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data dan isi data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemberian skor pada setiap item
- b. Menjumlah skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala *semantic differensial* atau skala perbedaan semantik. Skala *semantic differensial* digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak sebagai pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dalam garis kontinum dengan jawaban “sangat positif” terletak pada bagian kiri garis dan jawaban “sangat negatif” terletak pada kanan garis atau sebaliknya (Sugiyono, 2013:138). Data yang diperoleh merupakan data interval, dengan penilaian angka 7 berarti sangat positif, jawaban angka 4 berarti netral, sedangkan jawaban angka 1 berarti sangat negatif.

Setiap pernyataan dari angket terdiri atas 7 kategori sebagai alternatif jawaban seperti pada Tabel 3.10 sebagai berikut.

TABEL 3.10
SKOR ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	Setuju/ Baik/ Sesuai	Rentang Jawaban							Tidak Setuju/ Tidak Baik/ Tidak Sesuai
		7	6	5	4	3	2	1	
Positif		7	6	5	4	3	2	1	Negatif

Sumber : Modifikasi dari Husein Umar (Husein, 2008:99)

3. Pengujian

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana.

3.2.7.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu di uji signifikasinya. Menurut (Sekaran, 2014) “Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi.”

Tahap awal dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah mentransformasikan data yang diteliti menggunakan distribusi frekuensi dan skor ideal. Untuk menghitung persentase suatu jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = (F/N) \times 100\%$$

Sumber: Arikunto (2008:251)

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N : Jumlah responden

Data mentah yang telah terkumpul melalui hasil kuesioner harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu guna memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres kerja serta implikasinya terhadap kinerja karyawan Klinik Alinda Husada Banten.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis Deskriptif Variabel X (Beban Kerja)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap Beban Kerja meliputi dimensi antara lain: 1) Beban waktu, 2) Beban usaha mental, dan 3) Beban usaha psikologis

2. Analisis Deskriptif Variabel Y (Stres Kerja)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap Stres Kerja meliputi dimensi antara lain: 1) Gejala fisiologis, 2) Gejala psikologis, dan 3) Gejala perilaku.

3. Analisis Deskriptif Variabel Z (Kinerja Karyawan)

Variabel Z terfokus pada penelitian terhadap Kinerja Karyawan meliputi dimensi antara lain: 1) Senyum, salam, sapa, sopan & santun, 2) Keramahan, 3) Kedisiplinan, 4) Pelaksanaan SOP, 5) Standar pelayanan, 6) Kerapihan lingkungan, 7) Kebersihan lingkungan, 8) Keseharian dan ketaatan, dan 9) Kecepatan dalam bertugas.

Secara keseluruhan variabel beban kerja, stres kerja dan kinerja dapat diketahui kedudukannya berdasarkan skor ideal (*criterium*) dan skor terkecil, sehingga melalui skor standar tersebut dapat diketahui daerah kontinum yang menunjukkan wilayah ideal dari variabel, hal tersebut dapat dicari dengan rumus (Sugiyono, 2017: 135) adalah sebagai berikut :

Skor Maksimum = Skor Tertinggi x Jumlah Butir Item x Jumlah Responden

Skor Minimum = Skor Terendah x Jumlah Butir Item x Jumlah Responden

Panjang Interval Kelas = (Skor Maksimum-Skor Minimum): Banyak Interval

Persentase Skor = (Total Skor : Nilai Maksimum) x 100%

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran presentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.11 sebagai berikut.

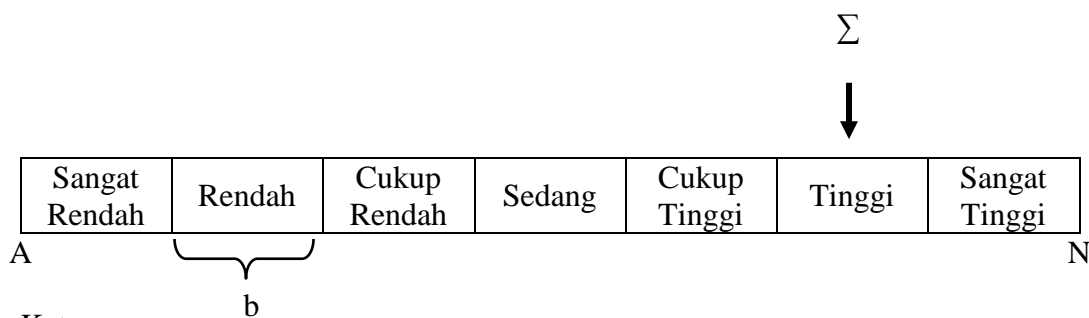
TABEL 3.11
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1.	0%	Tidak Seorangan
2.	1% - 25%	Sebagian Kecil
3.	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	51% - 75%	Sebagian Besar

No.	Kriteria Penafsiran	Keterangan
6.	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7.	100%	Seluruhnya

Sumber: (Ali, 1985: 184)

Hasil perhitungan secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

a : Skor minimum

b : Jarak interval

Σ : Jumlah perolehan skor

N : Skor Ideal

3.2.7.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif Menggunakan Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Analisis tersebut untuk melihat dan mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Teknik analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja (X) terhadap stres kerja (Y) serta implikasinya terhadap kinerja karyawan (Z), dengan skala pengukuran menggunakan skala *semantic differensial*. Dengan menggunakan teknik analisis linear sederhana maka dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut :

1. Asumsi Analisis Regresi Linier Sederhana

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya apakah mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah

distribusi data normal atau mendekati normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pada penelitian ini untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *Normal Probability Plot* dengan menggunakan SPSS. Model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Probability Plot* yaitu data kiri di bawah ke kanan atas.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dimana tujuannya untuk menguji uji statistik yang dapat menentukan probabilitas (kemungkinan) bahwa set yang diamati dari nilai-nilai untuk setiap kategori variabel berbeda dari distribusi yang ditentukan (Saunders M.L., 2012).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum } [S_{(x)} - F_{O(x)}]$$

Sugiyono (2013:257)

Keterangan :

D = Deviasi

$S_{(x)}$ = Distribusi frekuensi yang diobservasi

$F_{O(x)}$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2009:115). Apabila model yang digunakan sudah benar atau cocok, maka pengujian dilanjutkan dengan model regresi non linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Uji linearitas dapat menggunakan Ramsey Test. Untuk menerapkan uji Ramsey Test ada beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu:

1. Lakukan estimasi dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Y_t = a_0 + a_1X_{1t} + a_2X_{2t} + u_t$$

Ghozali (2013:233)

2. Lakukan regresi dengan memasukkan nilai *fitted* Y_t , F_{yt} sebagai variabel tambahan variabel bebas dengan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_t = a_0 + a_1X_{1t} + a_2X_{2t} + a_3F_{yt}^2 + u_t \quad \text{Ghozali (2013:233)}$$

Dimana F_{YR_t} adalah nilai *fitted* dari Y_t

3. Dapatkan nilai R^2 dari persamaan (4) yang selanjutnya diberi nama dengan R^2_{new} dan dapatkan nilai R^2 dari persamaan (1) yang selanjutnya diberi nama R^2_{old} . Setelah nilai R^2 kedua persamaan tersebut ditemukan kemudian hitunglah nilai F_{hitung} atau F_{tes} dengan rumus berikut:

$$F = \frac{(R^2_{new} - R^2_{old}) / m}{(1 - R^2_{new}) / (n - k)} \quad \text{Ghozali (2013:233)}$$

m = jumlah variabel bebas yang baru masuk

n = jumlah data/observasi

k = banyaknya parameter dalam persamaan baru

4. Dari hasil perhitungan nilai F_{hitung} dengan menggunakan persamaan (5) di atas kemudian bandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan pedoman bila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar ditolak dan sebaliknya, bila nilai $F_{hitung} <$ nilai F_{tabel} maka H_0 yang menyatakan bahwa spesifikasi model digunakan dalam bentuk fungsi linier adalah benar tidak dapat ditolak.

Pengujian linearitas data dapat dibuktikan melalui F_{test} (Husaini Usman & Setiady, 2008:113). Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} , sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, $k - 2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n - k$) dengan taraf kesalahan (α) = 0,1. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan tingkat signifikansi $< 0,1$. Sebaliknya jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya data Linear Untuk distribusi F yang digunakan diambil $\alpha = 0,1$, dk pembilangnya = $(k-2)$ dan dk penyebut = $(n-k)$.

Keterangan :

k = jumlah kelompok untuk data yang sama

n = jumlah sampel

SABILA NUR IZZATI, 2019

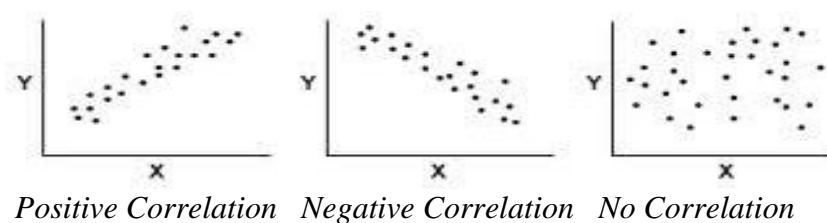
PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA DI BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Diagram Pencar

Diagram pencar disebut juga dengan diagram titik, yaitu diagram yang menunjukkan gugusan titik-titik pada garis koordinat tanpa garis penghubung antar tiap titik (Riduwan, 2012). Diagram ini biasanya digunakan untuk menggambarkan titik data korelasi atau regresi yang terdiri dari peubah respon dan peubah penjelas. Sebelum memastikan model regresi yang sesuai untuk pasangan data, sebaiknya dibuat plot data terlebih dahulu pada susunan sumbu (X, Y), di mana X sebagai absis dan Y sebagai ordinat. Titik-titik yang diperoleh dari pengeplotan tersebut disebut sebagai diagram pencar.

Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel Y (stres kerja) atas variabel X (beban kerja) dan variabel Z (kinerja) atas variabel Y (stres kerja) adalah pola hubungan linear, maka dapat dijadikan alasan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$.



GAMBAR 3.1
MODEL DIAGRAM PENCAR

Pada Gambar 3.1 menunjukkan model dari diagram pencar, jika titik-titik penyebaran berada pada arah kiri bawah ke kanan atas maka hubungan antara X dan Y adalah positif, jika titik-titik penyebaran ada pada kiri atas ke kanan bawah maka hubungan X dan Y adalah negatif, dan jika titik-titik penyebaran berada pada posisi yang sembarangan maka tidak ada hubungan antara X dan Y.

d. Uji Titik Terpencil

Model diagram pencar yang telah diketahui dan telah menunjukkan pola garis lurus atau linear, prosedur selanjutnya adalah memperlihatkan titik-titik yang letaknya terpencil pada diagram pencar. Titik yang sudah ditemukan pada diagram pencar perlu diuji apakah titik tersebut merupakan titik terpencil atau tidak, jika titik tersebut merupakan titik terpencil maka titik itu harus dikeluarkan dari

analisis. Mengeluarkan titik terpencil pada analisis menggunakan *test for outlier in regression analysis* dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Titik tersebut bukan merupakan titik terpencil

H_1 : Titik tersebut merupakan titik terpencil

Dengan menggunakan rumus statistik uji berikut ini

$$t = \frac{Y - \hat{Y}}{S_{Y - \hat{Y}}}$$

Sumber : Riduwan (2012:121)

Keterangan:

\hat{Y} : variabel dependen atau nilai variabel yang diprediksikan.

Y : skor nilai variabel dependen

S_Y : Standar error untuk Y

Dimana kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- $t > t_{n-2}$: Tolak H_0 , artinya titik yang mencurigakan dianggap sebagai titik terpencil dan harus dikeluarkan dari analisis.
- $t \leq t_{n-2}$: Terima H_0 , artinya titik yang mencurigakan tidak dianggap sebagai titik terpencil dan tidak perlu dikeluarkan dari analisis.

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y dan X diketahui dan memperkirakan rata rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2013:261). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksikan berapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen berubah-ubah atau naik turun. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + bX$$

Sumber : Sugiyono (2013:261)

Keterangan :

- Y = subyek dalam variabel terikat yang diprediksi
 a = bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)
 x = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.
 b = koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel Y bila (+) arah garis naik, bila (-) maka arah garis turun.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan harga b. Cara menghitung harga a dan b dapat dihitung dengan rumus koefisien korelasi sederhana atau rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$a = \frac{n(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2014:262)

Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|----------------------------------|
| Y = Stres Kerja | Z = Kinerja |
| X = Beban Kerja | Y = Stres Kerja |
| a = Bilangan konstan | a = Bilangan konstan |
| b = Koefisien arah garis regresi | b = Koefisien arah garis regresi |
| n = Jumlah data sampel | n = Jumlah data sampel |

Beban kerja dianggap mempengaruhi stres kerja, jika nilai beban kerja berubah maka nilai stres kerja juga akan mengalami perubahan, namun perubahan yang terjadi pada nilai stres kerja tidak semata-mata hanya disebabkan oleh beban kerja karena beban kerja hanya salah satu faktor yang menyebabkan perubahan pada nilai stres kerja dan masih ada faktor lain yang menyebabkan perubahan nilai.

Stres kerja dianggap mempengaruhi kinerja, jika nilai stres kerja berubah maka nilai kinerja juga akan mengalami perubahan, namun perubahan yang terjadi pada nilai kinerja tidak semata-mata hanya disebabkan oleh stres kerja karena stres kerja hanya salah satu faktor yang menyebabkan perubahan pada nilai kinerja dan masih ada faktor lain yang menyebabkan perubahan nilai.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dari variabel X terhadap Y dan variabel Y terhadap Z dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Sugiyono (2012:253)

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

100% : Konstanta

Selanjutnya untuk menafsirkan seberapa besar pengaruh beban kerja terhadap stres kerja dan pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen seperti pada penjelasan Tabel 3.12 berikut ini.

TABEL 3.12
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIEN DETERMINASI MENURUT GUILFORD

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah akhir dalam kegiatan analisis data. Hipotesis merupakan perkiraan ilmiah tentang hubungan yang dibangun secara logis antara dua atau lebih variabel, yang di ungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji (Sekaran, 2014:235). Objek penelitian yang menjadi variabel independen yaitu beban kerja (X), variabel intervening yaitu stres kerja (Y), serta variabel dependen yaitu kinerja (Z), dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan di uji, maka uji statistik yang digunakan yaitu melalui perhitungan analisis regresi linier sederhana pada ketiga variabel tersebut.

1. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang dibuat fit atau tidak dengan data yang dimiliki. Rumus dari uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{SSR/k}{SSE/[n - (k - 1)]}$$

Sumber : Ahmad Sanusi (2013: 218)

Keterangan :

F : F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

SSR : keragaman regresi

SSE : keragaman kesalahan

K : jumlah variabel bebas

n : jumlah sampel penelitian

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, model fit terhadap data

Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, model tidak fit terhadap data

2. Uji T

Pengujian t hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono (2013:250)

Keterangan :

t = nilai uji t

SABILA NUR IZZATI, 2019

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA DI BANTEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r = koefisien korelasi pearson

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} menggunakan tingkat kesalahan 0,05 uji dua pihak dan $dk = n - 2$, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Bila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan digunakan dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis 1

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari beban kerja terhadap stres kerja

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari beban kerja terhadap stres kerja

2. Hipotesis 2

$H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh dari stres kerja terhadap kinerja

SABILA NUR IZZATI, 2019

***PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN KLINIK ALINDA HUSADA DI BANTEN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu